

## INTISARI

**Latar Belakang:** *Stunting* utamanya disebabkan oleh pola asuh ibu yang menjadi pengasuh utama. Pola asuh ditentukan oleh pedoman budaya yang dianut oleh tiap orang tua. Efikasi diri diperlukan untuk memberikan pengasuhan positif sebagai bentuk kepercayaan diri dari ibu. Efikasi diri dimulai dari proses kognitif yang berarti pengetahuan ibu mengenai pencegahan *stunting*.

**Tujuan Penelitian:** Mengetahui hubungan antara pengetahuan dan efikasi diri ibu dalam pencegahan *stunting* berbasis budaya pada anak usia 6-59 bulan.

**Metode:** Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif *cross-sectional*. Dengan melibatkan 82 sampel dengan pemilihan menggunakan teknik *consecutive sampling*. Terdapat dua instrumen penelitian, yaitu kuesioner pengetahuan dengan jumlah 18 item serta telah dilakukan uji validitas konten dengan hasil validitas tinggi, uji validitas konstruk dengan rentang valid pada 0,376-0,719 ( $r_{\text{tabel}}=0,361$ ), serta uji reliabilitas dengan  $\alpha=0,817$ . Sementara instrumen efikasi diri memiliki jumlah 29 item, uji validitas konten memiliki hasil validitas sedang-tinggi, uji validitas konstruk dengan hasil valid pada 0,566-0,84 ( $r_{\text{tabel}}=0,361$ ), serta uji reliabilitas dengan  $\alpha=0,993$ . Analisis menggunakan analisis korelasi dengan *spearman's rank*.

**Hasil:** Sebanyak 57,3% ibu memiliki pengetahuan yang baik, serta 50% ibu memiliki efikasi diri baik ditandai dengan skor  $\geq$  nilai tengah pada tiap variabel. Sementara hasil nilai *p value* adalah 0,007 yang menunjukkan dua variabel terdapat hubungan dengan arah positif dengan nilai *r* adalah 0,298.

**Kesimpulan:** Ibu diharapkan senantiasa meningkatkan pengetahuan dan efikasi diri sehingga dapat menurunkan risiko *stunting* dengan cara mencari tahu informasi terkait *stunting* serta mempraktikkan dalam pengasuhan positif.

**Kata kunci:** Efikasi diri, pencegahan *stunting*, pengetahuan.

## ABSTRACT

**Background:** Stunting is mainly caused by parenting patterns of mothers who are the primary caregivers. Parenting is determined by the cultural guidelines adopted by each parent. Self-efficacy is needed to provide positive parenting as a form of self-confidence from mothers. Self-efficacy starts from the cognitive process which means the mother's knowledge about stunting prevention.

**Research Objective:** Knowing the relationship between knowledge and self-efficacy of mothers in culture-based stunting prevention in children aged 6-59 months.

**Methods:** This study used a cross-sectional quantitative method. By involving 82 samples with selection using consecutive sampling techniques. There are two research instruments, namely the knowledge questionnaire with a total of 18 items has been tested for content validity with high validity results, construct validity test with a valid range of 0,376-0,719 ( $r_{table} = 0,361$ ), and reliability test with  $\alpha = 0,817$ . While the self-efficacy instrument has a total of 29 items, the content validity test has medium-high validity results, construct validity test with valid results at 0,566-0,84 ( $r_{table} = 0,361$ ), and reliability test with  $\alpha = 0,993$ . The analysis used correlation analysis with Spearman's rank.

**Results:** A total of 57.3% of mothers have good knowledge, and 50% of mothers have good self-efficacy characterized by a score  $\geq$  the median value on each variable. While the result of the p-value is 0.007 which shows two variables there is a relationship with a positive direction with an r-value of 0,298.

**Conclusion:** Mothers are expected to always increase their knowledge and self-efficacy so that they can reduce the risk of stunting by finding out information related to stunting and practicing positive parenting.

**Keywords:** Knowledge, self-efficacy, stunting prevention